



KAJIAN LITERATUR FAKTOR RISIKO IMPLIKASI DALAM PENENTUAN TARIF PARKIR METERAN

Benny Bagus K, Harry Anju S, Ismiyati ^{*)}, M Agung Wibowo ^{*)}

Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang 50239, Telp: (024) 7474770, Fax.: (024) 7460060

ABSTRAK

Penerapan sistem parkir meteran merupakan salah satu bentuk manajemen parkir yang memiliki maksud untuk mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam melakukan kegiatan transportasi. Dengan adanya pemberlakuan sistem parkir meteran pada parkir badan jalan dimaksudkan untuk bisa meningkatkan efektifitas *transport demand management*, selain itu juga dengan tarif parkir yang mahal diharapkan dapat mengubah perilaku pengguna fasilitas parkir, salah satunya beralih menggunakan kendaraan umum. Pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan dari permasalahan di atas adalah apakah sistem parkir meteran efektif jika diterapkan di Pusat Kota Semarang khususnya di ruas Jalan MT.Haryono ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko apa saja yang akan terjadi akibat dari dampak penerapan sistem tarif parkir meteran di Jalan MT.Haryono Kota Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa risiko dengan metode deskriptif kualitatif. Obyek dalam penelitian ini yaitu masyarakat pengguna fasilitas parkir, pengguna jalan maupun warga sekitar yang berada di sekitar ruas Jalan MT.Haryono. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan kuesioner. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat Kota Semarang khususnya pengguna jalan MT.Haryono dan pengguna fasilitas parkir menyambut baik jika sistem parkir meteran diterapkan namun dari segi kesiapan masyarakat masih belum siap terhadap tarif yang tinggi yang akan dikenakan. Pengelolaan parkir meteran juga dipercaya efektif menambah pendapatan daerah dari sektor parkir kota, menambah kualitas pelayanan operasional parkir kota, mengurangi kemacetan serta mengurangi durasi kendaraan parkir sehingga akan mengurangi jumlah kendaraan yang akan parkir pada ruas jalan tersebut yang akan berdampak pada kinerja jalan tersebut.

Kata kunci: *Parkir Badan Jalan, Parkir Meteran, Faktor resiko.*

ABSTRACT

Implementation of metered parking system is one form of parking management that has the intention to change the behavior and habits of people in doing transportation activities. With the imposition of a metered parking system on the parking of road bodies is intended to increase the effectiveness of transport demand management, but also with expensive parking rates are expected to change the behavior of parking facility users, one of them switching using public transport. The research question that can be formulated from the above problem is

^{*)} *Penulis Penanggung Jawab*

whether the meter parking system is effective if applied in center of Semarang City especially in Jalan MT.Haryono? The purpose of this research is to identify any risk factors that will occur as a result of the implementation of metered parking tariff system at Jalan MT.Haryono Kota Semarang. The method used in this research is risk analysis with qualitative descriptive method. The object of this research is the people who use the parking facilities, the road users and the surrounding people who are located around Jalan MT.Haryono. Data collection techniques with interviews, and questionnaires. The conclusion of this research is the people of Semarang City, especially the road users of MT.Haryono and the parking facility users are welcomed if the metered parking system is applied but in terms of readiness of the community is still not ready against the high tariffs that will be charged. The management of metered parking is also believed to be effective in increasing local revenue from the city parking sector, increasing the quality of urban parking service operations, reducing congestion and reducing the duration of parking vehicles, thereby reducing the number of vehicles to be parked on the road that will impact on road performance.

Keywords: *On Street Parking, Metered Parking, Risk Factors.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

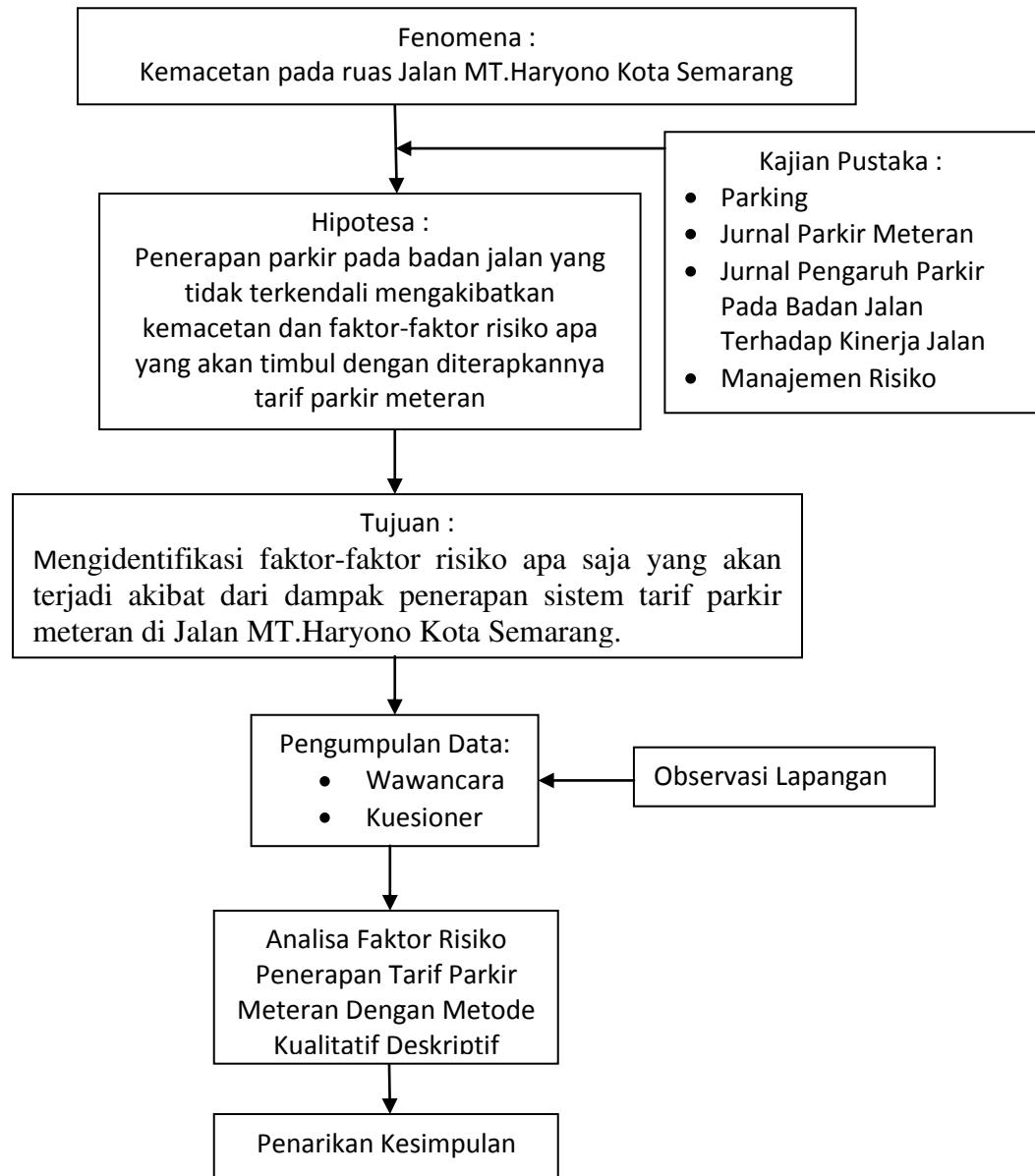
Parkir merupakan salah satu instrumen manajemen transportasi yang berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi transportasi. Kondisi sistem perparkiran yang belum optimal dapat memberikan gangguan sangat berarti bagi sistem lalu lintas, salah satu masalah dari sistem parkir yang belum optimal yaitu dapat menimbulkan kemacetan terhadap mobilitas pergerakan. Pada umumnya kemacetan yang disebabkan oleh kendaraan yang terparkir di badan jalan (*on street parking*) dimana lokasi parkir ini terdapat pada wilayah yang memiliki tingkat tarikan yang tinggi seperti di sekitar pasar tradisional, pusat perdagangan, sekolah, perkantoran, tempat wisata, dan lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian atau penataan parkir yang lebih baik khususnya parkir pada badan jalan (*on street parking*) untuk menghindari potensi terjadinya masalah lalu lintas. Penerapan sistem parkir meteran merupakan salah satu bentuk manajemen parkir yang memiliki maksud untuk mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam melakukan kegiatan transportasi. Dengan adanya pemberlakuan sistem parkir meteran pada parkir badan jalan (*on street parking*), dimaksudkan untuk bisa meningkatkan efektifitas *transport demand management*, selain itu juga dengan tarif parkir yang mahal diharapkan dapat mengubah perilaku pengguna parkir, salah satunya beralih menggunakan kendaraan umum. Pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan dari permasalahan di atas adalah apakah sistem parkir meteran efektif jika diterapkan di Pusat Kota Semarang khususnya di ruas Jalan MT.Haryono ? Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu penulis ingin mengetahui faktor-faktor risiko apa saja yang akan berdampak dengan adanya penerapan sistem parkir meteran tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko apa saja yang akan terjadi akibat dari dampak penerapan sistem tarif parkir meteran di Jalan MT.Haryono Kota Semarang.

METODOLOGI

Secara umum penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan kerja seperti terlihat dalam bagan alir dibawah ini:



Gambar 1.Flow Chart Tahap Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Faktor Risiko

Analisa faktor resiko yang digunakan adalah dengan metode kualitatif deskriptif yang merupakan hasil dari penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk responden pengguna fasilitas

parkir, pengguna jalan maupun warga sekitar yang berada di ruas Jalan MT.Haryono yang berjumlah 50 orang responden. Kemudian dari hasil kuesioner tersebut akan dibuat diagram sebagai proses identifikasi faktor resiko akibat dari penerapan tarif parkir meteran. Secara detail data-data dari hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2 sampai Gambar 5 berikut:

Tabel 1 Hasil Jawaban Responden Kuesioner Tentang Tarif Parkir Meteran di Jalan MT.Haryono

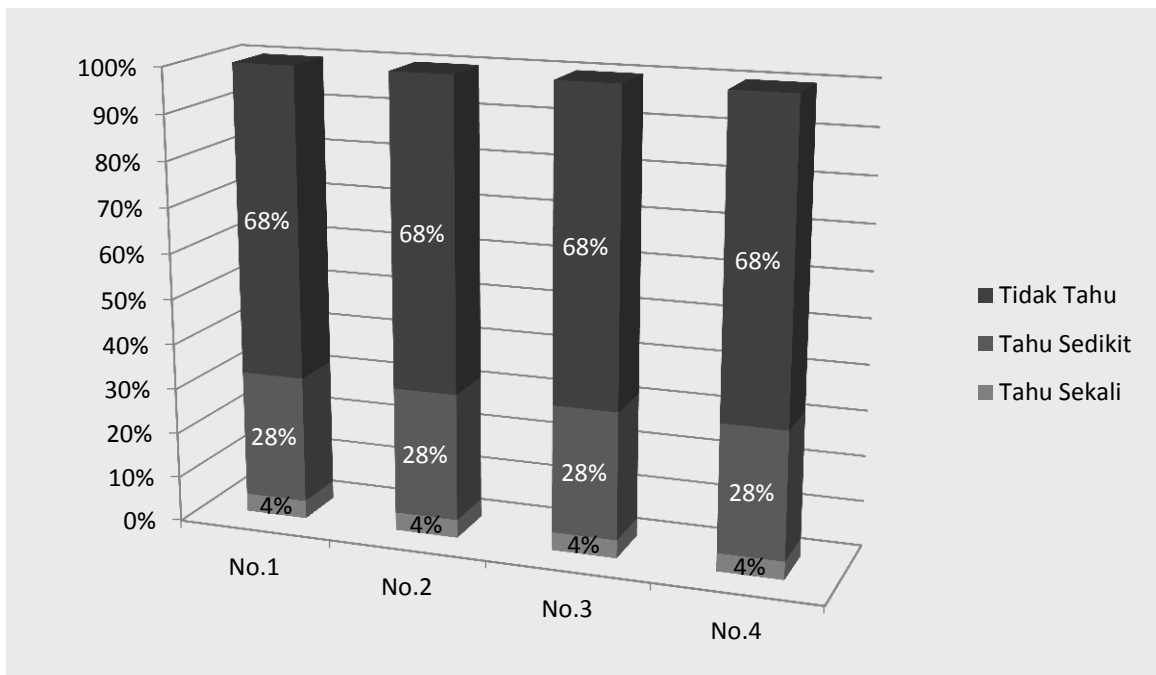
No	Jawaban (Orang)			
	a	b	c	d
1	2	14	34	
2	2	14	34	
3	2	14	34	
4	2	14	34	
5	3	28	10	9
6	0	5	23	22
7	0	5	30	15
8	0	5	35	10
9	0	32	15	3
10	0	36	8	6
11	5	30	15	
12	20	25	5	
13	20	25	5	
14	20	25	5	
15	15	35		

Sumber: Bagus Kurniawan. B, 2017 (TA TS-UNDIP)

Keterangan :

1. Apakah saudara mengetahui tentang sistem parkir meteran ?
2. Apakah saudara mengetahui cara mengoperasikan alat parkir meteran ?
3. Apakah saudara mengetahui cara pembayaran menggunakan alat parkir meteran tersebut ?
4. Apakah saudara mengetahui sistem parkir meteran telah digunakan di beberapa kota besar di Indonesia ?
5. Bagaimana pendapat anda apabila Pemda. Kota Semarang menerapkan sistem parkir meteran di jalan MT.Haryono ini ?
6. Bagaimana tanggapan saudara apabila sistem ini dioperasikan dengan tarif baru sebesar Rp 5000/jam ?
7. Bagaimana tanggapan saudara apabila sistem ini dioperasikan dengan tarif baru sebesar Rp 6000/jam ?
8. Bagaimana tanggapan saudara setelah saudara mengetahui tarif yang besar apabila Pemda. Kota Semarang sistem parkir meteran tersebut ?
9. Bagaimana tanggapan saudara apabila dengan Pemda. Kota Semarang menerapkan sistem parkir meteran tersebut dapat meningkatkan pendapatan daerah Kota Semarang dari sektor parkir kota ?
10. Bagaimana tanggapan saudara apabila Pemda. Kota Semarang menerapkan sistem parkir meteran tersebut, namun dengan tarif lama 2000/jam ?

11. Apakah menurut saudara dengan adanya petugas parkir dapat membantu kegiatan parkir saudara disini ?
12. Apabila parkir meteran di terapkan,apakah mempengaruhi keinginan anda untuk parkir di daerah ini ?
13. Apabila parkir meteran di terapkan,apakah mempengaruhi durasi waktu anda untuk parkir di daerah ini?
14. Apakah menurut anda jika diterapkannya parkir meteran akan berpengaruh terhadap kemacetan di Jalan MT.Haryono ini ?
15. Bagaimana Tanggapan saudara apabila Pemda. Kota Semarang telah menerapkan sistem parkir meteran tersebut, apakah saudara akan tetap menggunakan kendaraan pribadi ?



Sumber: Bagus Kurniawan. B, 2017 (TA TS-UNDIP)

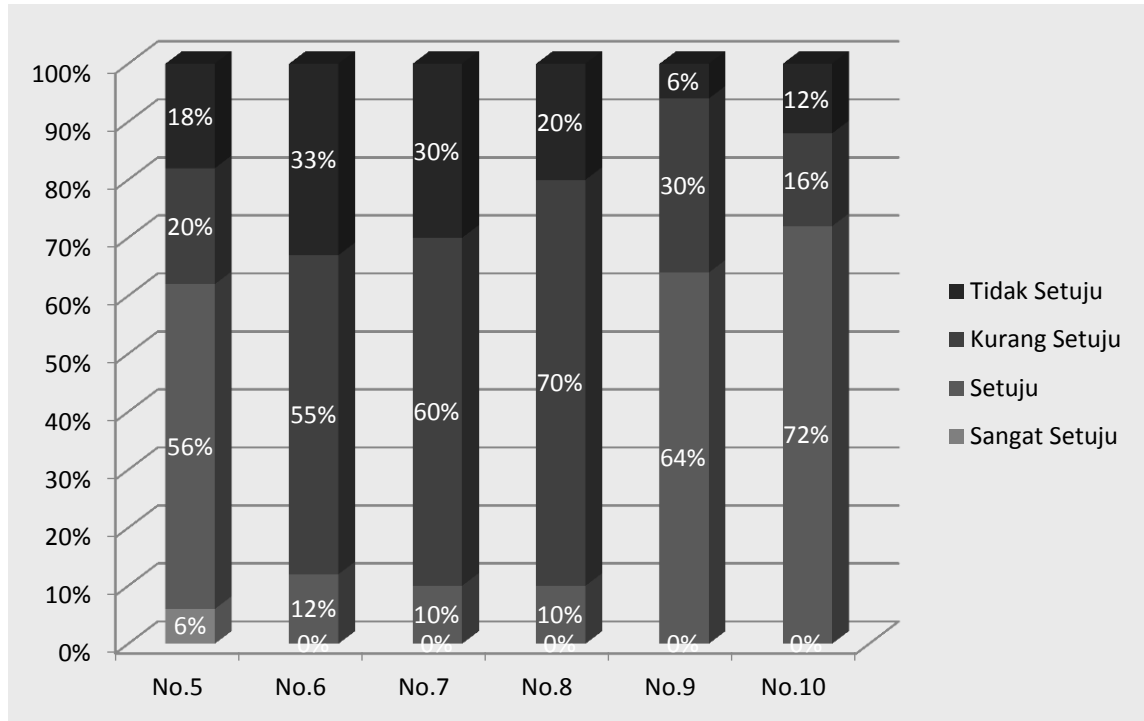
Gambar 2 Grafik Hasil Analisa Jawaban Responden dari Pertanyaan No.1-No.4

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.1 dapat dilihat bahwa 68% responden tidak tahu tentang sistem parkir meteran dimana 28% diantaranya tahu sedikit dan 4% tahu sekali tentang sistem parkir meteran.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.2 dapat dilihat bahwa 68% responden tidak tahu tentang cara mengoperasikan alat parkir meteran dimana 28% diantaranya tahu sedikit dan 4% tahu sekali tentang cara pembayaran parkir meteran.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.3 dapat dilihat bahwa 68% responden tidak tahu tentang cara pembayaran menggunakan alat parkir meteran dimana 28% diantaranya tahu sedikit dan 4% tahu sekali tentang sistem parkir meteran.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.4 dapat dilihat bahwa 68% responden tidak tahu tentang penggunaan sistem parkir meteran di beberapa kota besar di Indonesia dimana 28% diantaranya tahu sedikit dan 4% tahu sekali tentang penerapan sistem parkir meteran di beberapa kota besar di Indonesia.



Sumber: Bagus Kurniawan. B, 2017 (TA TS-UNDIP)

Gambar 3 Grafik Hasil Analisa Jawaban Responden dari Pertanyaan No.5-No.10

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.5 dapat dilihat bahwa 6% responden sangat setuju, 56% responden setuju, 20% diantaranya kurang setuju dan 18% tidak setuju jika sistem parkir meteran diterapkan di Jalan MT.Haryono.

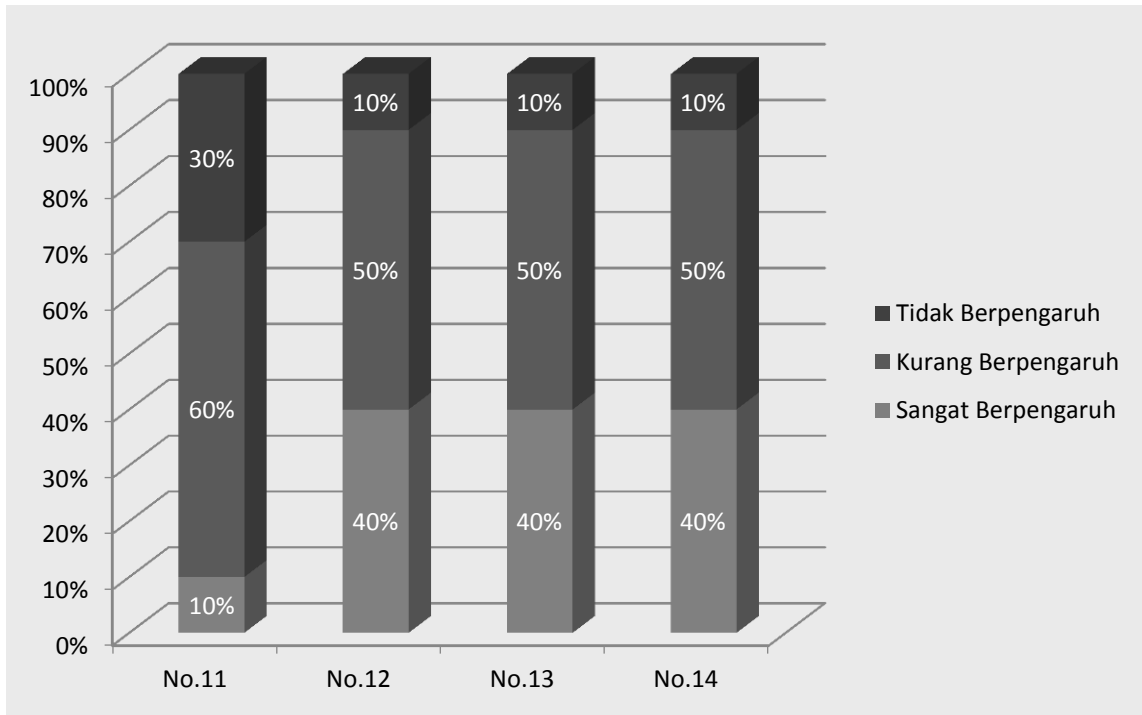
Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.6 dapat dilihat bahwa 33% responden tidak setuju dengan tarif parkir yang akan dikenakan kepada pengguna parkir sebesar Rp.5000/Jam apabila sistem parkir meteran ini diterapkan dimana 55% diantaranya kurang setuju dan 12% setuju dengan besarnya tarif parkir sebesar Rp.5000/Jam.

Berdasarkan diagram untuk pertanyaan no.7 diatas dapat dilihat bahwa 30% responden tidak setuju dengan tarif parkir yang akan dikenakan kepada pengguna parkir sebesar Rp.6000/Jam apabila sistem parkir meteran ini diterapkan dimana 60% diantaranya kurang setuju dan 10% setuju dengan besarnya tarif parkir sebesar Rp.6000/Jam.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.8 dapat dilihat bahwa 20% reponden tidak setuju tentang tarif parkir yang besar dimana 70% diantaranya kurang setuju dan 10% setuju dengan tarif parkir yang besar apabila sistem parkir meteran diterapkan.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.9 dapat dilihat bahwa 64% responden setuju dengan pendapat sistem parkir meteran dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sektor parkir kota dimana 30% diantaranya kurang setuju dan 6% tidak setuju parkir meteran dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.10 dapat dilihat bahwa 72% responden setuju jika penerapan sistem parkir meteran dikenakan tarif parkir sebesar Rp.2000/Jam dimana 16% diantaranya kurang setuju dan 12% tidak setuju dengan tarif parkir sebesar Rp.2000/Jam.



Sumber: Bagus Kurniawan. B, 2017 (TA TS-UNDIP)

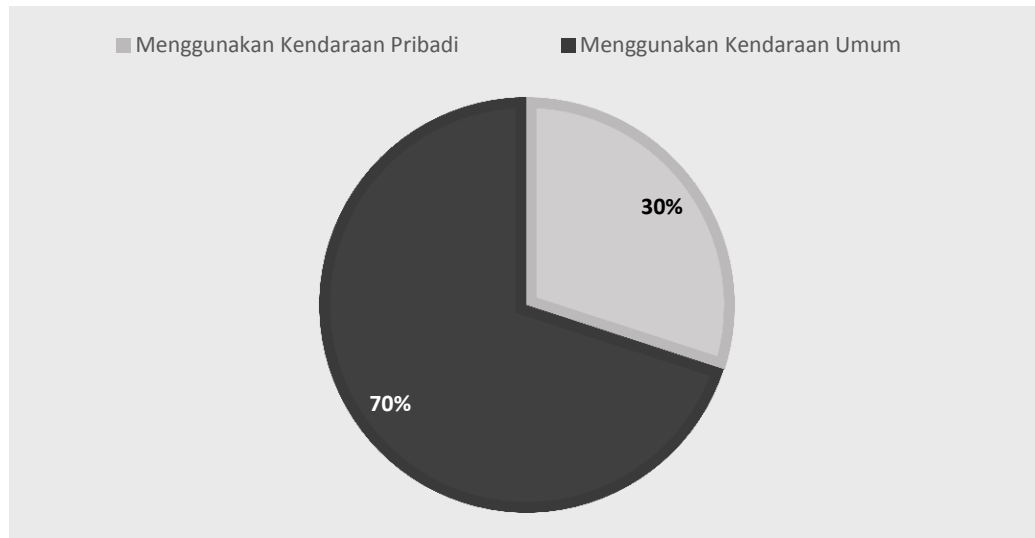
Gambar 4 Grafik Hasil Analisa Jawaban Responden dari Pertanyaan No.11-No.14

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.11 dapat dilihat bahwa 10% reponden merasa pengaruh petugas parkir sangat membantu dimana diantaranya 60% responden merasa cukup membantu dan 30% responden merasa pengaruh petugas parkir sama sekali tidak membantu kegiatan parkir mereka.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.12 dapat dilihat bahwa 40% responden menyatakan dengan diterapkannya sistem parkir meteran dengan tarif yang tinggi sangat berpengaruh dengan keinginan mereka untuk parkir di jalan tersebut dimana diantaranya 50% reponden menyatakan cukup berpengaruh dan 10% responden menyatakan hal tersebut tidak berpengaruh terhadap keinginan parkir mereka.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.13 dapat dilihat bahwa 40% responden menyatakan penerapan parkir meteran dengan tarif yang tinggi sangat berpengaruh dengan durasi mereka untuk parkir, dimana diantaranya 50% responden lainnya menyatakan cukup berngaruh dan 10% repponden lainnya menyatakan hal tersebut tidak berpengaruh terhadap durasi parkir mereka.

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.14 dapat dilihat bahwa 40% responden sangat setuju apabila sistem parkir meteran diterapkan dengan tarif yang tinggi dapat mengurangi kemacetan yang terjadi di jalan tersebut, dimana 50% responden lain mengatakan cukup berpengaruh dan 10% responden mengatakan hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kemacetan.



Sumber: Bagus Kurniawan. B, 2017 (TA TS-UNDIP)

Gambar 5 Grafik Hasil Analisa Jawaban Responden dari Pertanyaan No.15

Berdasarkan diagram diatas untuk pertanyaan no.15 dapat dilihat bahwa 70% reponden menyatakan mereka akan beralih menggunakan kendaraan umum apabila sistem parkir meteran dengan tarif yang tinggi diterapkan di jalan MT.Haryono dan 30% responden lainnya memilih untuk tetap menggunakan kendaraan pribadi.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa, pengamatan dan pembahasan dari bab–bab sebelumnya dengan analisa risiko metode kualitatif deskriptif untuk penelitian kajian literatur faktor risiko implikasi dalam penentuan tarif parkir meteran dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Kota Semarang khususnya pengguna jalan MT.Haryono dan pengguna fasilitas parkir di ruas jalan tersebut menyambut baik jika sistem parkir meteran diterapkan namun dari segi kesiapan masyarakat masih belum siap terhadap tarif yang tinggi yang akan dikenakan apabila sistem parkir meteran diterapkan. Pengelolaan parkir meteran juga dipercaya efektif menambah pendapatan daerah dari sektor parkir kota, menambah kualitas pelayanan operasional parkir kota, mengurangi kemacetan serta mengurangi lama durasi kendaraan parkir sehingga akan mengurangi jumlah kendaraan yang akan parkir pada ruas jalan tersebut yang nantinya akan berdampak pada kinerja jalan tersebut.

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan ini maka dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu adanya pelebaran ruas jalan, jika masih memungkinkan untuk digunakan sebagai lahan parkir di sisi jalan.
2. Diberlakukannya penertiban posisi parkir menjadi posisi paralel satu sisi agar kapasitas ruas jalan MT. Haryono dapat dioptimalkan.

3. Diberlakukannya parkir meter atau parkir progressif untuk membatasi jumlah kendaraan yang parkir di ruas jalan MT. Haryono jika jumlah kendaraan yang parkir dan melewati ruas jalan tersebut kian semakin bertambah.
4. Untuk penerapan tarif parkir sebaiknya digunakan tarif sebesar Rp 5000 pada 1 jam pertama dan Rp 2000 pada jam-jam selanjutnya agar tidak terlalu membebani pengguna parkir seperti yang telah diberlakukan oleh Dinas Perhubungan di Kota Jakarta dan Kota Bandung.
5. Sebaiknya apabila parkir meteran ini akan diterapkan, perlu melakukan sosialisasi ke masyarakat, terutama kepada pengendara yang melewati kawasan tersebut, warga setempat, pemilik toko, perkantoran dan sekolah yang ada di kawasan tersebut. Hal ini berguna agar tidak ada hal negatif yang akan terjadi di masa yang akan datang yaitu warga atau pengendara tidak mau membayar karena tidak tahu/belum disosialisasikan, tidak tahu cara/proses kerja sistem parkir meteran. Juga perlu ada komitmen antara pemerintah daerah dengan pihak kepolisian mengenai sanksi apabila ada pengendara atau pengguna parkir yang melanggar peraturan tentang parkir meteran.
6. Meningkatkan kualitas angkutan umum termasuk integrasi moda dan memastikan bahwa layanan transportasi umum dapat diakses sepenuhnya oleh seluruh lapisan dan golongan masyarakat. Kemudahan informasi dan jadwal rute/trayek juga dapat mempengaruhi warga untuk menggunakan transportasi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Benny Bagus dan Harry Anju Sitio. 2017. *Analisis dan Faktor Risiko dalam Penentuan Tarif Parkir Meteran Berdasarkan Nilai Waktu*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Chiara, Joseph De dan Lee Koppelman. 1997. *Urban Planning and Design Criteria*. Van Nostrand Reinhold.
- Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Edward, Morlock. 1988. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga. Jakarta.
- Hobbs, F.D (Terjemahan Suprpto dan Waldiyono). 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas Edisi Kedua*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lumba, Pada dan Anton Ariyanto. 2014. *Penelitian Dampak On Street Parkir Terhadap Biaya Kemacetan Pada Ruas Jalan Ahmad Yani Pekanbaru, Riau*. Universitas Pasir Pengaraian. Riau.
- Menteri Perhubungan. 1993. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 66 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Parkir untuk Umum*. Jakarta.
- Menteri Perhubungan. 1994. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 4 Tahun 1994 Tentang Tata Cara Parkir Kendaraan Bermotor di jalan*. Jakarta.
- Natasya, Desvira. 2016. *Tugas Akhir Penerapan Sistem Elektronik Parkir Meter Dalam Upaya Manajemen Parkir Yang Efisien di Kota Jakarta*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratma dan Endrayanto, Poly. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yany, Ricky Muhammad, Idaa Farida dan Eko Walujodjati. 2016. *Penelitian Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Pada Jalan Ciledug Kota Garut*. Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Garut.